

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya mengenai “Mekanisme Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Taspen (Persero) KC Padang”, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan kas pada PT TASPEN (Persero) KC Padang memperoleh pemasukan dana dari PT TASPEN Pusat. PT TASPEN Pusat menyalurkan dananya sesuai peruntukannya ke masing-masing rekening program JHT, JKM, Pensiun, dan JKK. Penerimaan ini berasal dari iuran 4,7% program pensiun, 3,25% tabungan hari tua, 0,24% jaminan kecelakaan, 0,72% jaminan kematian. PT Taspen (Persero) KC Padang tidak hanya menerima kas untuk empat program layanan saja, akan tetapi juga menerima pemasukkan kas dari Pendapatan aplikasi taspen, Uang berlebih dari dana operasional kantor, Kelebihan dana dari proses pembayaran klaim.
2. Pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bidang Kas PT Taspen (persero), membayarkan dana kepesertaan nasabah digolongkan menjadi dua macam yaitu yang pertama DAPEM, kepanjangan dari daftar pembayaran, adalah daftar yang dibuat oleh PT Taspen (Persero) sebagai sarana pembayaran pensiun. Bidang kas membayar premi nasabah setiap bulannya dengan membayarkannya ke mitra bank, setelah itu mitra bank menyalurkan ke rekening pensiunan. Yang kedua NON DAPEM, Bidang kas membayarkan jika seandainya peserta pensiunan

mengalami kejadian-kejadian, maka PT Taspen menjamin nasabah tersebut, nasabah bisa melakukan pengajuan klaim melalui aplikasi e-klaim pada web taspen.

3. Kendala dalam Mekanisme Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Taspen (Persero) KC Padang yaitu keterlambatan bayar, dimana peserta pensiunan masih menerima uang dari PT Taspen, yang sebenarnya tidak berhak lagi mendapatkan pensiunan. Selanjutnya Kesalahan perhitungan saat proses pembayaran akibat *Human error* yang menyebabkan kesalahan pembayaran klaim nasabah.

5.1 Saran

Untuk kelancaran proses pengoperasian pada PT Taspen Padang serta untuk mencapai tujuan, maka penulis dapat memberikan saran yang berhubungan dengan Mekanisme Penerimaan dan Pengeluaran Kas yaitu:

1. Bank mitra dan PT Taspen melakukan rekonsiliasi dengan data kependudukan. Hal ini dilakukan untuk agar menyamakan informasi yang ada, sehingga saat pensiunan meninggal, data di PT Taspen langsung diperbaharui. Oleh karena itu terhindar keterlambatan bayar kepada pensiunan yang sebenarnya tidak berhak mendapatkan pensiun.
2. Untuk mengurangi kesalahan perhitungan saat proses pembayaran kepada nasabah, maka PT Taspen dapat mengupdate aplikasi yang digunakan oleh para karyawan. Dengan aplikasi yang terbaru tersebut, membantu mengurangi *human error* yang akan terjadi saat perhitungan.